

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Asuhan kebidanan berkelanjutan (*continuity of care*) yaitu pemberian asuhan kebidanan sejak kehamilan, bersalin, nifas, dan neonatus hingga memutuskan menggunakan alat kontrasepsi dengan tujuan sebagai upaya untuk membantu memantau dan mendeteksi adanya kemungkinan timbulnya komplikasi yang menyertai ibu dan bayi dalam masa kehamilan sampai ibu menggunakan alat kontrasepsi (Hanny Puspita Ariani, dkk, 2022).

Asuhan *continuity of care (coc)* merupakan asuhan secara berkesinambungan dari hamil sampai dengan keluarga berencana sebagai upaya penurunan AKI dan AKB. Kematian ibu dan bayi merupakan ukuran terpenting dalam menilai indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di Indonesia, namun pada kenyataannya ada juga persalinan yang mengalami komplikasi sehingga mengakibatkan kematian ibu dan bayi, (Hanny Puspita Ariani, dkk, 2022).

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis dan alamiah, dimana setiap perempuan yang memiliki organ reproduksi sehat, telah mengalami menstruasi, dan melakukan hubungan seksual dengan seorang pria yang sehat maka besar kemungkinan akan mengalami kehamilan (Nugrawati and Amriani, 2021).

Profil Dinas Kesehatan Provinsi NTT tahun 2021 dan 2022 Provinsi NTT saat ini sedang berupaya maksimal untuk menurunkan kasus kematian ibu dan bayi, data tahun 2021 menunjukkan terdapat 181 kematian ibu dan 955 kematian bayi. Data terbaru per Juni 2022 terdapat 63 kematian Ibu dan 426 kematian bayi dengan jumlah Ibu hamil 40.783 ibu dan ibu bersalin sebanyak 37.480 ibu. Penyebab kematian ibu adalah gangguan hipertensi

selama masa kehamilan dan ibu mengalami perdarahan saat melahirkan. Penyebab kematian bayi adalah BBLR. (Kabupaten Kupang, 2022).

Angka kematian ibu (AKI), angka kematian bayi (AKB) dan angka kematian balita (AKABA) merupakan indikator utama yang selalu digunakan dalam mengukur keberhasilan pembangunan kesehatan. AKI, AKB, dan AKABA diukur melalui survei yang dilaksanakan secara nasional. Hasil survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa AKI, AKB, dan AKABA provinsi NTT berada di atas rata-rata nasional dimana AKI provinsi NTT sebesar 539 per 100.000 kelahiran hidup, jauh di atas rata-rata nasional sebesar 329 per 100.000 kelahiran hidup. AKB di provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup, dan AKABA provinsi NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (RENSTRA Dinas Kesehatan Provinsi NTT 2019-2023).

Hasil Laporan KIA Puskesmas Naibonat didapatkan penulis, tercatat AKI di Puskesmas Alak tahun 2022 berjumlah 1 orang ibu hamil dan 1 orang ibu nifas sedangkan AKB berjumlah 6 orang bayi. Upaya penurunan AKI dan AKB, Puskesmas Naibonat melaksanakan pelayanan ANC terpadu sesuai kebijakan kemenkes (2014) dengan standar ANC 10 T melalui timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi (ukur lingkar lengan atas atau LILA), tentukan presentasi janin, tentukan denyut jantung janin (DJJ), skrinning status imunisasi Tetanus Toksoid (TT) bila diperlukan, beri tablet tambah darah (tablet zat besi), periksa laboratorium, tatalaksana atau penanganan kasus dan temu wicara atau konseling. Standar 10 T yang sudah disebut diatas perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan dalam mendeteksi dan mencegah peningkatan AKI dan AKB, dan memberitahu ibu hamil untuk melakukan kunjungan ANC paling sedikit 6 kali kunjungan. Trimester I (0-12 minggu) sebanyak 2 kali, Trimester II (13-28 minggu) sebanyak 1 kali, Trimester III (>28 minggu sampai kelahiran) sebanyak 3 kali.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.M.T G2P1A0AH1 UK 37 Minggu 2 hari di Puskesmas Naibonat periode 26 Maret sampai dengan 12 Mei 2025”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam Laporan Tugas Akhir ini adalah “Bagaimana Penerapan Manajemen Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. MT G2P1A0AH1 UK 37 minggu 2 hari di Puskesmas Naibonat periode 26 Maret sampai 12 Mei 2025”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. MT G2P1A0AH1 UK 37 minggu 2 Hari di Puskesmas Naibonat periode 26 Maret sampai 12 Mei 2025 dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dalam bentuk varney dan metode pendokumentasian SOAP.

### **2. Tujuan Khusus**

Setelah melakukan Asuhan Kebidanan pada Ny. MT G2P1A0AH1 UK 37 Minggu 2 hari di Puskesmas Naibonat Diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Melakukan Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny.M.T G2P1A0AH1 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- b. Melakukan Asuhan kebidanan persalinan pada Ny. MT G2P1A0AH1 dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir Ny. MT P2A dengan menggunakan 7 Langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP.

- d. Melakukan asuhan kebidanan Nifas pada Ny. MT P2A dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan KB pada Ny. MT P2A dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

#### **D. Manfaat**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

##### 2. Aplikatif

###### a. Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

###### b. Bagi Puskesmas Naibonat

Hasil studi kasus ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk Puskesmas Naibonat agar lebih meningkatkan mutu pelayanan secara berkelanjutan pada ibu hamil dengan menggambarkan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai manajemen kebidanan.

###### c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

###### d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

## **E. Keaslian Laporan Tugas Akhir**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang sudah pernah dilakukan oleh mahasiswi jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang atas nama P.P pada tahun 2023 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. A.D G3P1A1AH1 di Puskesmas Pembantu Tenau pada periode 13 Januari sampai dengan 21 Maret 2023”.

Meskipun serupa tetapi studi kasus yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat, dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. MT di Puskesmas Naibonat periode 26 Maret sampai 12 Mei 2025”. Studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, Studi kasus dilakukan penulis pada periode 26 Maret sampai 12 Mei 2025 di Puskesmas Naibonat, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang.